



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Januari 2021/Periodik - 2020)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA JAKARTA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : HALWAN NAZAH
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 659359

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 7.400.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/200 m2 di BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 346 m2/300 m2 di BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000.000
3. Tanah Seluas 200 m2 di KOTA TANGERANG , WARISAN Rp. 400.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 77.000.000

1. MOBIL, NISSAN GRAND LIVINA Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 70.000.000
2. MOTOR, HONDA VARIO 125 Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 57.894.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 10.000.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. 18.000.000

Sub Total

Rp. 7.562.894.000

III. HUTANG

Rp. 290.178.385

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 7.272.715.615

Catatan:



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.